

## KATA PENGANTAR

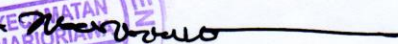
Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T oleh karena berkat rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Kecamatan Marioriawa Tahun 2017 dapat terselesaikan.


Laporan ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang diatur Peraturan Prsesiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya publik yang diamanatkan kepada organisasi serta merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja SKPD Kecamatan Marioriawa tahun 2017.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini, belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan kinerja dimasa yang akan datang.

Batu-Batu, 15 Januari 2018

**Camat Marioriawa**  
  
**ABDUL CHAIR, AP**



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I       PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas Pokok .....	2
C. Struktur Organisasi .....	4
D. Isu Strategis dan Permasalahan Utama .....	4
E. Sistematika Penyajian .....	5
BAB II       PERENCANAAN KINERJA	
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 .....	7
BAB III       AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	11
B. Realisasi Anggaran .....	25
BAB IV       PENUTUP .....	29

## LAMPIRAN

- 1) Perjanjian Kinerja Tahun 2017
- 2) Keputusan Camat Marioriawa Kabupaten Soppeng tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kantor Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Tahun 2016-2021
- 3) Tabel RENSTRA
- 4) Tabel Renja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Marioriawa selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29

Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Marioriwadiwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LKj). Penyusunan LKj Kecamatan Marioriwadi Tahun 2016 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang ditetapkan.

## **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Pemerintah Kabupaten Soppeng, dijelaskan Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut.

### **a. Tugas Pokok adalah:**

Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

### **b. Fungsi meliputi:**

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan;
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan;
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau belum dapat dilaksanakan pemerintah desa/kelurahan;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **C. Struktur Organisasi**

Untuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, susunan organisasi Kecamatan Marioriawa terdiri dari :

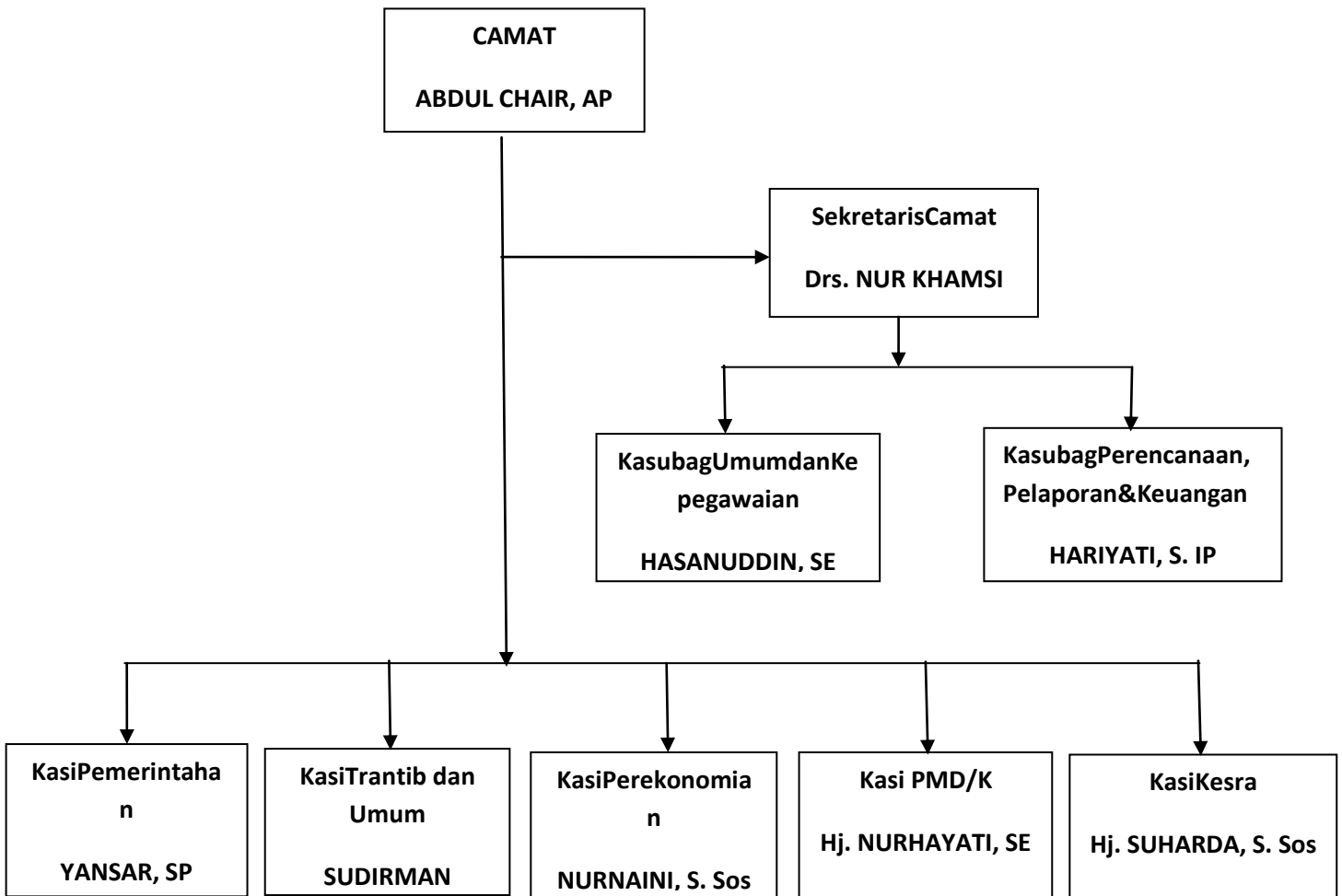
- a. Camat
- b. Sekretaris
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2) Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- e. Seksi Pembangunan Masyarakat Desa/Kelurahan
- f. Seksi Perekonomian
- g. Seksi Kesejahteraan Rakyat
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sedangkan susunan organisasi Kelurahan Lingkup Pemerintah Kecamatan Marioriawa terdiri dari :

- a. Lurah
- b. Sekretaris
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- e. Seksi Ekbang dan Kesra
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun Struktur Organisasi Kecamatan Marioriawa adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. Struktur Organisasi Kecamatan Marioriawa**



#### **D. Isu Strategis dan Permasalahan Utama**

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Marioriawa dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju good

governance and clean government sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang akan dihadapi Kecamatan Marioriawa pada tahun 2016 – 2021 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kabupaten Soppeng. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan prima
2. Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan
3. Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spesial sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kecamatan yang mencakup strategi Kebijakan Program dan Kegiatan. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Marioriawa, sebagai berikut :

1. Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan
2. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan tupoksi untuk mewujudkan akuntabilitas.
3. Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat
4. Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada pemerintah Kabupaten Soppeng dalam menetapkan kebijakan startegis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

## **E. Sistematika Penyajian**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng adalah :

### **BAB I       PENDAHULUAN**

Meliputi gambaran umum, tugas dan fungsi, isu strategis yang dihadapi SKPD, dasar hukum dan sistematika.

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Meliputi ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2017

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Meliputi capaian kinerja Kecamatan Marioriawa dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja serta realisasi anggaran

**BAB IV PENUTUP**



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Selama periode 2017 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh SKPD Kecamatan Marioriawa yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut pada tabel ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Camat Marioriawa. Target yang dicantumkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan di evaluasi pada akhir tahun.

**Tabel 2.1 : Perjanjian Kinerja Kecamatan Marioriawa Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)
<b>Meningkatnya pelayanan perizinan</b>	Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu	87
<b><i>Peningkatan peran pemerintah kecamatan sebagai fasilitator dan mediator</i></b>	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti	100
<b><i>Peningkatan peran dan fungsi kelembagaan masyarakat desa/kelurahan</i></b>	Persentase target kinerja RKPDes yang tercapai	87
	LPM Aktif	100
<b><i>Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kantor</i></b>	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100
<b><i>Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan keuangan</i></b>	Persentase kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi umum dan keuangan	100

**Lembar / dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Marioriawa Tahun 2017 terlampir.**

**Tabel 2.1 : Program dan Kegiatan Kec. Marioriawa tahun 2017**

NO	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Target 2017
1.	Meningkatnya pelayanan perizinan	<b>Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)</b>	Persentase jenis pelayanan yang telah dilaksanakan	100%
		Penyelenggaraan pelayanan perizinan Kecamatan	Jumlah surat keterangan/izin yang diterbitkan	200
2.	Meningkatnya peran pemerintah Kecamatan sebagai Fasilitator, koordinator dan mediator	<b>Program Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan</b>	Jumlah rekomendasi yang dihasilkan	5
		Bupati menyapa	Jumlah tatap muka yang dilaksanakan	2 kali
		Penyuluhan kantibmas	Jumlah masyarakat yang mengikuti penyuluhan	200 org
3.	Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan desa/kelurahan	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Masyarakat Desa/Kelurahan</b>	Persentase kelembagaan dan penyelenggara ibadah desa/kelurahan yang dibina	100%
		Fasilitasi Pendampingan Pengelolaan Dana ADD di Desa	Jumlah desa yang difasilitasi	5
		Fasilitasi Pembinaan Guru Mengaji, imam Masjid Kelurahan dan Penghulu Syara	Jumlah guru mengaji, imam masjid kelurahan yang diberi insentif	1308 OB
		Fasilitasi Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Jumlah RTRW/LPMK yang diberi insentif	996 OB
		Fasilitasi Kader Posyandu Kelurahan	Jumlah kader posyandu yang diberi insentif	1020 OB
4.	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	<b>Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur</b>	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	100%
		Pengadaan Peralatan Gedung kantor	Jumlah Peralatan Gedung kantor yang diadakan	12 jenis
		Pengadaan Meubelair	Jumlah meubeleur yang diadakan	10 unit
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	6 unit
		Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas	17 unit

		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	
5.	Persentase kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi umum dan keuangan	<b>Program Peningkatan Profesional Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang berkinerja baik</b>	100%
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya	38 pasang
		Bintek Peraturan Perundang- undangan	Jumlah kegiatan bimtek yang diikuti	2 kegiatan
		<b>Program Pelayanan Perkantoran</b>	<b>Persentase penyelesaian kegiatan tepat waktu</b>	100%
		Pelayanan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	12 kali
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah STNK kendaraan dnas/operasional	16 unit
		Penyediaan Layanan Kebersihan Kantor	Jumlah cleaning service dan jumlah peralatan kebersihan	2/146 buah
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Pengadaan komponen/alat listrik dan elektronik	90 buah
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah rekening bulanan surat kabar/majalah yang terbayar	108 terbitan
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah kegiatan pengisian tabung gas	73 kali
		Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam & Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang diikuti	750 kali
		Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket pelayanan perkantoran	5 paket
		<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan Daerah.</b>	Persentase penyusunan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan tepat waktu	100%
		Penyusunan profil kelurahan	Jumlah profil yang tersusun	1 dokumen

**Tabel 2.3 : Tabel Indikator Kinerja Kecamatan yang mengacu pada Tujuan RPJMD**

No	Indikator	Capaian 2017
1.	Keterbukaan informasi dan komunikasi pelayanan Kecamatan, Kelurahan dan Desa	54,55%
2.	Persentase penyelenggaraan kegiatan ibadah ( Imam mesjid dan guru mengaji yang difasilitasi)	100%

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Marioriawa merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Analisis akuntabilitas kinerja berisi tentang capaian kinerja Tahun 2017, target dan indikator kinerja yang digunakan berdasarkan Perjanjian Kinerja Kecamatan Marioriawa Tahun 2017 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Keputusan Camat Marioriawa sebagaimana terlampir.

Indikator kinerja tersebut merupakan suatu ukuran untuk lebih fokus dalam melihat kinerja Kecamatan Marioriawa sebagai lembaga, sehingga pengukuran bisa lebih mudah dan didukung fakta pencapaian yang terukur. Untuk memperoleh pengukuran target pencapaian, didahului oleh data dan informasi yang sesuai kondisi lapangan, kelengkapan dan akurasi data dan informasi ini sebagai dasar penghitungan realisasi yang telah dicapai.

Secara umum kinerja Kecamatan Marioriawa tahun 2017 cukup berhasil, dengan rata-rata pencapaian sebesar 104,36 persen. Pencapaian tersebut diukur dari indikator sasaran strategis Kecamatan Marioriawa yang merupakan keadaan atau kondisi yang ingin dicapai.

#### 1. Analisis Capaian Kinerja SKPD

Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis yang terdapat dalam perjanjian kinerja tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **Sasaran-1**

##### ***Peningkatan pelayanan perizinan***

Sasaran ini merupakan sasaran baru pada Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Tabel berikut menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

**Tabel 3.1 : Tingkat Capaian Kinerja Sasaran-1**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016	Target Tahun 2021
		Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %		
1	Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu	87	100	114,94	-	100

**Tingkat pencapaian Sasaran-1** dengan indikator kinerja **Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu** dengan target 87% terealisasi 100% dengan capaian kinerja sebesar 114.94%. Realisasi capaian digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 : Persentase Capaian izin yang diterbitkan tepat waktu**

NO	JUMLAH PERIZINAN YANG DITERBITKAN	TOTAL PERIZINAN	PERSENTASE
1	280	280	100%
JUMLAH	280	280	100%
PERSENTASE RATA-RATA			100%

Perizinan disini dimaksudkan adalah segala jenis surat izin atau bahan kelengkapan untuk mengajukan Perizinan lebih lanjut ke Instansi terkait, yang meliputi Izin Mendirikan Bangunan (IMB), HO yaitu surat yang isinya menyatakan bahwa tidak ada rasa keberatan atau merasa terganggu terhadap lokasi usaha tersebut, SITU adalah izin yang diberikan kepada perorangan, perusahaan, badan untuk memperoleh tempat usaha sesuai dengan tata ruang wilayah yang diperlukan dalam rangka penanaman modal, dan Surat Izin Jalan (bepergian)

Indikator persentase izin yang diterbitkan yang diukur dengan perhitungan yaitu : jumlah perizinan yang diterbitkan dibagi total perizinan yang diterima dikali 100 %.

$$\text{➤ Rumus : } \frac{280\text{Buah}}{280\text{Buah}} \times 100 = 100\%$$

Hal tersebut dapat tercapai berkat kerjasama yang baik antara pemerintah Kecamatan Marioriawa dan masyarakat.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran-1 dengan indikator kinerja sasaran **persentase izin yang diterbitkan tepat waktu**, meliputi; **Program pelayanan terpadu kecamatan (PATEN)** dengan kegiatan; Penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan.

### Sasaran-2

**Peningkatan peran pemerintah kecamatan sebagai fasilitator, koordinator dan mediator**

Tabel berikut menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kinerjanya.

**Tabel 3.3 : Tingkat Capaian Kinerja Sasaran-1**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Target Tahun 2021
		Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %	Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %	
1	Persentase rekomendasi yang ditindak lanjuti	100	100	100	100	100	100	95

**Tingkat pencapaian kinerja Sasaran-2** dengan indikator kinerja **Persentase rekomendasi yang ditindak lanjuti** untuk target tahun 2016 dan tahun 2017 sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%. Hal tersebut dapat tercapai berkat kerjasama yang baik antara pemerintah Kecamatan Marioriawa, masyarakat dan dengan pihak Danramil dan Kepolisian Kec. Marioriawa Kabupaten Soppeng. Realisasi ini dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.4 : Persentase Capaian Rekomendasi**

NO	JUMLAH REKOMENDASI YG DITERIMA	JUMLAH REKOMENDASI YANG DITINDAKLANJUTI	PERSENTASE
1	5	5	100%
JUMLAH	5	5	100%
PERSENTASE RATA-RATA			100%

Rekomendasi adalah saran yang sifatnya menganjurkan, membenarkan, atau menguatkan mengenai sesuatu, sehingga Rekomendasi yang dimaksud disini adalah saran atau permasalahan yang dihadapi masyarakat yang diungkapkan pada saat pelaksanaan kegiatan Bupati Menyapa dan penyuluhan Kantibmas terkait dengan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan serta keamanan dan ketertiban. Indikator persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti diukur dengan perhitungan yaitu : jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibagi total rekomendasi yang diterima dikali 100 %.

$$\text{➤ Rumus : } \frac{5 \text{ rekomendasi}}{5 \text{ rekomendasi}} \times 100 = 100 \%$$

.Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran-1 dengan indikator kinerja sasaran **persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti**, meliputi; **Program Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan** dengan kegiatan; Bupati Menyapa dan Penyuluhan Kantibmas.

### **Sasaran-3**

**Peningkatan peran dan fungsi kelembagaan masyarakat desa/kelurahan**

Tabel berikut menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kinerjanya.



**Tabel 3.5 : Tingkat Capaian Kinerja Sasaran-2**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Target Tahun 2021
		Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %	Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %	
1	Persentase target kinerja RKPDes yang tercapai	85	100	117,65	87	100	114,94	95

**Tingkat pencapaian Kinerja Sasaran-2** dengan indikator kinerja **Persentase target kinerja RKPDes yang tercapai**. Di Tahun 2016 dan tahun 2017 capaian kinerja tersebut mampu melebihi target yang diharapkan, hal tersebut berkat terlaksananya kegiatan Pendampingan pengelolaan Dana ADD yang dilakukan oleh Pendamping Desa itu sendiri di masing-masing Desa yang ada di Kecamatan Marioriawa dan kerjasama yang baik antara Pemerintah Kecamatan Marioriawa, Para pendamping desa dan Tim Pengelola ADD desa.

**Tabel 3.6: Persentase RKPDes yang dicapai**

NO	NAMA DESA	RKPDes	JUMLAH KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
1.	DESA PATAMPANUA	√	22	22	22	100
2.	DESA PANINCONG	√	18	18	18	100
3.	DESA TELLU LIMPOE	√	19	19	19	100
4.	DESA BULUE	√	14	14	14	100
5	DESA LARINGGI	√	11	11	11	100
JUMLAH			84	84	84	100
Persentase rata-rata						

Indikator pendampingan pengelolaan dana ADD di desa diukur dengan perhitungan yaitu : jumlah target kinerja RKPDes yang tercapai dibagi total target kinerja dalam RKPDes dikali 100 %.

$$\text{➤ Rumus : } \frac{84\text{Bidang/Jeniskegiatan}}{84\text{Bidang/Jeniskegiatan}} \times 100 = 100 \%$$

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran-2 dengan indikator kinerja sasaran **persentase target kinerja RKPDes yang tercapai** meliputi; **Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Masyarakat Desa/Kelurahan** dengan kegiatan; Fasilitasi pendampingan pengelolaan dana ADD di desa.

### Sasaran-3

#### **Peningkatan peran dan fungsi kelembagaan masyarakat desa/kelurahan**

Tabel berikut menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kinerjanya.

**Tabel 3.7 : Tingkat Capaian Kinerja Sasaran-3**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Target Tahun 2021
		Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %	Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %	
1	LPM aktif	100	100	100	100	100	100	100

**Tingkat pencapaian Sasaran-3** dengan indikator kinerja **LPM aktif** dengan target 100% terealisasi 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%.Kegiatan ini bisa berhasil dan terlaksana dengan baik karena LPM yang ada terus aktif berperan serta dalam pembangunan dan terjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat dan pemerintah kelurahan dan kecamatan .

Hal tersebut terbukti bahwa di Tahun 2016 dan Tahun 2017 untuk target, Realisasi dan Capaian kinerja mampu mencapai 100 %.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran-3 dengan indikator kinerja sasaran **LPM aktif** meliputi; **Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Masyarakat Desa/Kelurahan** dengan kegiatan; Fasilitasi pembinaan guru mengaji, imam masjid kelurahan dan

penghulu syara, Fasilitas lembaga dan organisasi masyarakat kelurahan dan kegiatan Fasilitas kader posyandu.

**Tabel 3.8 : Persentase LPM aktif**

NO	NAMA KELURAHAN	JUMLAH LPM	JUMLAH LPM Aktif	PERSENTASE
1.	KEL. ATTANGSALO	1	1	100%
2.	KEL. KACA	1	1	100%
3.	KEL. LIMPOMAJANG	1	1	100%
4.	KEL. BATU-BATU	1	1	100%
5.	KEL. MANORANGSALO	1	1	100%
JUMLAH		5	5	100%
Persentase rata-rata				100%

Indikator LPM aktif diukur dengan perhitungan yaitu : jumlah LPM Aktif dibagi total Jumlah LPM dikali 100 %.

$$\text{➤ Rumus : } \frac{5 \text{ LPM aktif}}{5 \text{ LPM}} \times 100 = 100 \%$$

#### Sasaran-4

##### ***Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kantor***

Sasaran ini merupakan sasaran baru pada Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Tabel berikut menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kinerjanya.

**Tabel 3.9: Tingkat Capaian Kinerja Sasaran-4**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016	Target Tahun 2021
		Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %		
1	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100	100	100	-	100

Tingkat pencapaian Sasaran-4 dengan indikator kinerja **persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik** dengan target 100% terealisasi 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Realisasi capaian digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.10 : Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi baik**

NO	JUMLAH SARANA DAN PRASARANA DALAM KONDISI BAIK	JUMLAH SARANA DAN PRASARANA DALAM KONDISI RUSAK	JUMLAH TOTAL SARANA DAN PRASARANA	PERSENTASE
1.	547	0	547	100%
JUMLAH	547	0	547	100%
Persentase rata-rata				100%

Indikator sarana dan prasarana dalam kondisi baik diukur dengan perhitungan yaitu : jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi baik dibagi total Jumlah sarana dan prasarana dikali 100 %.

$$\text{➤ Rumus : } \frac{547}{547} \times 100 = 100\%$$

Sasaran ini tidak tercapai karena masih banyaknya sarana dan prasarana dalam kondisi rusak, sedangkan dana tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang baik.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran-4 dengan indikator kinerja sasaran **Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik** meliputi; **Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur** dengan kegiatan;

- Pengadaan peralatan gedung kantor
- Pengadaan mebeleur
- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

### Sasaran-5

#### **Peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan keuangan**

Sasaran ini merupakan sasaran baru pada Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Tabel berikut menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya setelah dilakukan kuisisioner.

**Tabel 3.11: Tingkat Capaian Kinerja Sasaran-5**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016	Target Tahun 2021
		Target %	Realisasi %	Capaian Kinerja %		
1	Persentase kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi umum dan keuangan	100	93.10	93.10	-	100

**Tingkat pencapaian Sasaran-5** dengan indikator kinerja **persentase kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi umum dan keuangan** dengan target 100% terealisasi 93.10% dengan capaian kinerja sebesar 93.10%. Realisasi capaian digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.12 : Persentase kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi umum dan keuangan**

NO	JUMLAH PEGAWAI YANG MERASA PUAS	JUMLAH SELURUH PEGAWAI	PERSENTASE
1.	27	29	93.10%
JUMLAH	27	29	93.10%
Persentase Rata-rata			93.10%

Indikator kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi umum dan keuangan diukur dengan perhitungan yaitu : jumlah pegawai yang merasa puas dibagi total Jumlah pegawai dikali 100 %.

➤ Rumus :  $\frac{27 \text{ pegawai}}{29 \text{ pegawai}} \times 100 = 93.10\%$

Sasaran ini belum tercapai karena belum tercapainya iklim kerja yang baik, pemenuhan kebutuhan pegawai atau kesejahteraan pegawai belum maksimal, sehingga masih ada pegawai yang merasa belum puas atas pelayanan administrasi umum dan keuangan.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran-5 dengan indikator kinerja sasaran **Persentase kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi umum dan keuangan** meliputi;

- ***Program peningkatan profesionalisme aparatur***

dengan kegiatan;

- a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
- b. Bimbingan teknis peraturan perundang-undangan

- ***Program pelayanan administrasi perkantoran***

dengan kegiatan;

- a. Pelayanan jasa komunikasi, air dan listrik
- b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- c. Penyediaan layanan kebersihan kantor
- d. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- f. Penyediaan logistic kantor
- g. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah
- h. Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran

- ***Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan***

dengan kegiatan;

- a. Profil kelurahan

**Tabel 3.13 : Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Kec. Marioriawa tahun 2017**

N O	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Target 2017	Realisasi Capaian
1.	Meningkatnya pelayanan perizinan	Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Persentase jenis pelayanan yang telah dilaksanakan	100%	100%
		Penyelenggaraan pelayanan perizinan Kecamatan	Jumlah surat keterangan/izin yang diterbitkan	200	100%
2.	Meningkatnya peran pemerintah Kecamatan sebagai Fasilitator, koordinator dan mediator	Program Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	Jumlah rekomendasi yang dihasilkan	5	74,13%
		Bupati menyapa	Jumlah tatap muka yang dilaksanakan	2 kali	48,25
		Penyuluhan kantibmas	Jumlah masyarakat yang mengikuti penyuluhan	200 org	100%
3.	Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan desa/kelurahan	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Masyarakat Desa/Kelurahan	Persentase kelembagaan dan penyelenggara ibadah desa/kelurahan yang dibina	100%	100%
		Fasilitasi Pendampingan Pengelolaan Dana ADD di Desa	Jumlah desa yang difasilitasi	5	100%
		Fasilitasi Pembinaan Guru Mengaji, imam Masjid Kelurahan dan Penghulu Syara	Jumlah guru mengaji, imam masjid kelurahan yang diberi insentif	1308 OB	100%
		Fasilitasi Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Jumlah RTRW/LPMK yang diberi insentif	996 OB	100%
		Fasilitasi Kader Posyandu Kelurahan	Jumlah kader posyandu yang diberi insentif	1020 OB	100%
4.	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	100%	100%
		Pengadaan Peralatan Gedung kantor	Jumlah Peralatan Gedung kantor yang diadakan	12 jenis	100%
		Pengadaan Meubelair	Jumlah meubeleur yang diadakan	10 unit	100%

		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	6 unit	100%
		Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas	16 unit	100%
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara		100%
5.	<b>Persentase kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi umum dan keuangan</b>	<b>Program Peningkatan Profesional Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang berkinerja baik</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya	38 pasang	100%
		Bintek Peraturan Perundang-undangan	Jumlah kegiatan bimtek yang diikuti	2 kegiatan	100%
		<b>Program Pelayanan Perkantoran</b>	<b>Persentase penyelesaian kegiatan tepat waktu</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
		Pelayanan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	12 kali	100%
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah STNK kendaraan dinas/operasional	16 unit	100%
		Penyediaan Layanan Kebersihan Kantor	Jumlah cleaning service dan jumlah peralatan kebersihan	2/146 buah	100%
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Pengadaan komponen/alat listrik dan elektronik	90 buah	100%
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang -Undangan	Jumlah rekening bulanan surat kabar/majalah yang terbayar	108 terbitan	100%
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah kegiatan pengisian tabung gas	73 kali	100%
		Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam & Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang diikuti	750 kali	100%
		Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket pelayanan perkantora	5 paket	100%
		<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem</b>	<b>Persentase penyusunan sistem pelaporan capaian</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>



		Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan Daerah.	kinerja dan keuangan tepat waktu		
		Penyusunan profil kelurahan	Jumlah profil yang tersusun	1 dokumen	100%

**TABEL 3.14 : Indikator yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD**

N O	Indikator RPJM	Target	Realisasi	Capaian	Indikator renstra yang mendukung
1.	Keterbukaan informasi dan komunikasi pelayanan kecamatan, kelurahan dan desa	95%	54,55%	57,42%	Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu
					Persentase kepuasan pegawai terhadap pelayan administrasi umum, dan keuangan
					Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik
					Persentase rekomendasi di bidang pemerintahan, pembangunan yang ditindak lanjuti
2.	Persentase penyelenggaraan kegiatan ibadah (imam mesjid dan guru mengaji yang difasilitasi	97%	100%	103,09	Persentase target kinerja RKPDes yang tercapai
					LPM Aktif

### 1. Akuntabilitas Keuangan

untuk mengetahui akuntabilitas keuangan maka dilakukan analisis efisiensi dalam pencapaian sasaran. Sesuai dengan perjanjian kinerja, rencana penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis tahun 2017 sebanyak 5(lima) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja sebesar Rp. 1,492,525,200 dan terealisasi sebesar Rp. 1,432,348,009 atau 95,97%.

Rencana dan realisasi penggunaan anggaran untuk masing-masing sasaran strategis terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.15 : Analisis efisiensi pencapaian sasaran strategis tahun 2017**

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)			Rata-rata capaian kinerja sasaran %	Keterangan
		Target	Realisasi	Serapan Anggaran %		
1	Meningkatnya pelayanan perizinan	21,600,000	21,600,000	100	114.94	efisien
2	Meningkatnya peran pemerintah kecamatan sebagai fasilitator dan mediator	62,000,000	36,125,000	58,27	100	efisien
3	Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan masyarakat desa/kelurahan	411,480,000	411,480,000	100	100	efisien
4	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kantor	348,259,300	341,918,050	98,18	100	efisien
5	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan keuangan	649,185,900	621,224,959	95,69	93.10	Tidak efisien

Keterangan :

- Efisien jika rata-rata capaian kinerjanya sama atau lebih tinggi dibanding serapan anggarannya.

## B. REALISASI ANGGARAN

Belanja SKPD Kecamatan Marioriawa tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp.4.589.608.014,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.398.201.892,- yang terdiri dari:

- a. Belanja tidak langsung, merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan; dianggarkan sebesar Rp. 3.097.082.814,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.965.853.883,- (95,76%) digunakan untuk membiayai belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan rincian pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.16 : Realisasi Belanja Tidak Langsung**

No	Uraian	Tahun 2107		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	3.097.082.814	2.965.853.883	95,76

- a. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan, dianggarkan sebesar Rp. 1.492.525.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.432.348.009,- (95,97%), dengan rincian pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.17 : Realisasi Belanja Langsung**

No	Uraian	Tahun 2107		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	50.550.000	50.200.000	99,31
2	Belanja Barang dan Jasa	1.258.745.200	1.199.168.009	95,27

3	Belanja Modal	183.230.000	182.980.000	99,86
---	---------------	-------------	-------------	-------

Alokasi dan realisasi anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan SKPD Kecamatan Marioriawa tahun 2017 sebesar Rp. 1.492.525.200,- dan terealisasi sebesar Rp1.432.348.009,- (95,97%), sebagaimana rincian pada tabel berikut:

**Tabel 3.18 : Total Realisasi Anggaran SKPD Kecamatan Marioriawa Tahun 2017**

No		Uraian (Menurut Program dan Kegiatan)	Tahun 2017		
Pro g.	Keg .		Anggaran	Realisasi	capaian %
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>		<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>553.385.100</b>	<b>540.265.416</b>	<b>97,63</b>
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	50.994.000	46.354.164	90,90
	6	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	4.475.000	3.026.840	67,64
	8	Penyediaan Layanan Kebersihan Kantor	14.195.000	13.544.000	95,41
	12	Penyediaan Komponen-Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.665.000	5.665.000	100,00
	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	21.500.000	19.570.000	91,02
	16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.410.000	12.070.000	97,26
	18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar dan Dalam Daerah	211.076.100	207.382.113	98,25
	20	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	233.070.000	232.653.299	99,82
<b>II</b>		<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>348.259.300</b>	<b>341.918.050</b>	<b>98,18</b>
	09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	163.430.000	163.180.000	99,85
	10	Pengadaan mebeleur	23.400.000	23.400.000	100,00
	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	11.055.000	11.051.000	99,96
	24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	138.784.300	132.712.050	95,62

	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	11.590.000	11.575.000	99,87
<b>III</b>		<b>Program Peningkatan Profesionalisme Aparatur</b>	<b>60.800.800</b>	<b>54.584.543</b>	<b>89,78</b>
	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	15.750.000	13.720.000	87,11
	03	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	45.050.800	40.864.543	90,71
<b>IV</b>		<b>Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan</b>	<b>21.600.000</b>	<b>21.600.000</b>	<b>100,00</b>
	01	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kecamatan	21.600.000	21.600.000	100,00
<b>V</b>		<b>Program Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan</b>	<b>62.000.000</b>	<b>36.125.000</b>	<b>58,27</b>
	01	Bupati Menyapa	50.000.000	24.125.000	48,25
	02	Penyuluhan Kantibmas	12.000.000	12.000.000	100,00
<b>VI</b>		<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Masyarakat Desa/Kelurahan</b>	<b>411.480.000</b>	<b>411.480.000</b>	<b>100,00</b>
	01	Fasilitasi Pendampingan Pengelolaan Dana ADD di Desa	7.500.000	7.500.000	100,00
	02	Fasilitasi Pembinaan Guru Mengaji, Imam Masjid Kelurahan dan Penghulu Syara	207.600.000	207.600.000	100,00
	03	Fasilitasi Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	119.880.000	119.880.000	100,00
	04	Fasilitasi Kader Posyandu	76.500.000	76.500.000	100,00
<b>VII</b>		<b>Program Peningkatan &amp; Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>35.000.000</b>	<b>26.375.000</b>	<b>75,36</b>
	01	Penyusunan Profil Kelurahan	35.000.000	26.375.000	75,36
		<b>TOTAL</b>	<b>1.492.525.200</b>	<b>1.432.348.009</b>	<b>95,97</b>

Rata-rata capaian diatas 90% kecuali penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional sebesar 67,64% disebabkan karena pajak kendaraan yang dibayarkan tahun 2017 hanya Rp. 3.026.840 dari Rp. 4.475.000 yang ditargetkan. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya, capaian sebesar 87,11% disebabkan karena berkurangnya jumlah pegawai dengan adanya mutasi pegawai dengan realisasi anggaran Rp. 13.720.000 dari target Rp. 15.750.000. Bupati

menyapa sebesar 48,25% disebabkan karena kegiatan yang direncanakan 2 kali tapi hanya terlaksana 1 kali dengan realisasi anggaran Rp. 24.125.000 dari target Rp.50.000.000. Penyusunan Profil Kelurahan sebesar 75,36% disebabkan jumlah KK tidak sesuai dengan jumlah KK yang dianggarkan dengan realisasi Rp. 26.375.000 dari target Rp. 35.000.000.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Tahun 2017 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) Kecamatan Marioriawa Tahun 2017. Pembuatan laporan Kinerja ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Kecamatan Marioriawa Tahun 2017 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Marioriawa dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan atau kegagalan.

Dalam tahun 2017 Kecamatan Marioriawa menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2017 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi Sangat Tinggi

Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi Sangat Tinggi.

Sasaran 3 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 107,47% atau interpretasi sangat tinggi.

Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 98,35% atau interpretasi sangat tinggi.

Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 93.10% atau interpretasi sangat tinggi.

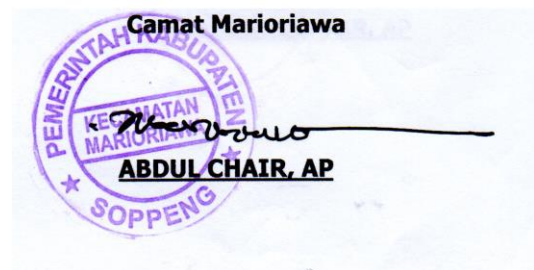
Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 5 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam tahun Anggaran 2017 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Marioriawa dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Marioriawa Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 4.589.608.014 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.398.201.892 atau dengan serapan dana APBD mencapai 95,83%.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut Kecamatan Marioriawa telah menggunakan anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 1.432.348.009 dari total anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 1.492.525.200 atau 95,97%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Marioriawa telah optimal, dan agar dapat menjadi lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan kinerja untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Marioriawa.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Marioriawa ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Marioriawa kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Soppeng.

Batu-Batu, 15 Januari 2018

**Camat Marioriawa**  
  
**ABDUL CHAIR, AP**









